

# Pengaruh Literasi Digital dan Modal Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Vokasi

**Heri Setiawan**

Universitas Indonesia, Indonesia

heri.setiawan13@ui.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak literasi digital dan modal sosial terhadap prestasi akademis siswa. Literasi digital dalam penelitian ini menggunakan indikator kompetensi yang dikembangkan oleh DigiCom 2.0. Sementara itu, modal sosial diukur dalam dimensi struktural, fungsional, dan kognitif (Chua, 2002). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Pengumpulan data melibatkan survei dengan skala Likert dan data sekunder. Populasi yang diteliti terdiri dari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Analis Kimia di Bogor (SMK-SMAK Bogor). Sampel sebanyak 146 responden siswa dari SMK-SMAK Bogor dipilih menggunakan metode simple random sampling. Temuan menunjukkan bahwa literasi digital dan modal sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademis siswa di SMK-SMAK Bogor.

**Kata kunci:** Prestasi Akademis, Literasi Digital, Modal Sosial, Sekolah Menengah Kejuruan

## Pendahuluan

Selama Pandemi Covid-19 memaksa lebih dari 1,6 miliar anak putus sekolah untuk sementara waktu. Sementara banyak sistem pendidikan telah mencoba dengan berbagai tingkatan menggunakan pembelajaran jarak jauh, dari berbagai penelitian mengungkapkan bahwa penutupan akan menghasilkan kerugian besar dalam pembelajaran (Bank Dunia, 2020; (Kuhfeld et al., 2020). Kekhawatiran yang serius bahwa kerugian belajar jangka pendek ini dapat terus terakumulasi setelah siswa kembali ke sekolah atau lulus, yang mengakibatkan kerugian belajar yang besar dan permanen karena banyak siswa yang tertinggal selama penutupan sekolah tidak pernah mengejar ketinggalan. Ketertinggalan pembelajaran ini mengakibatkan siswa tidak memiliki kompetensi yang cukup setelah lulus, terutama lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka pada Agustus 2022 adalah sebesar 5,86 persen. Rasio itu setara dengan 8,42 juta orang dari 143 juta lebih angkatan kerja Indonesia di periode tersebut. Dilihat dari jenjang pendidikan, tingkat pengangguran pada lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada 2022 merupakan yang tertinggi dibanding jenjang pendidikan lainnya. Data BPS menunjukkan bahwa pengangguran lulusan SMK sebanyak 9,42 persen, lebih banyak dibanding SMA (8,57 persen).

SMK termasuk dalam kategori lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi, mempersiapkan siswa agar mampu bersaing di dunia kerja. Dalam pembelajaran, SMK lebih mengutamakan pembelajaran praktikum dibandingkan teori. Siswa dikatakan memiliki kompetensi jika prestasi belajarnya bagus. Oleh karena itu perlunya di kaji faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terutama di sekolah vokasi.

Pada periode masa covid-19, pembelajaran daring dilakukan melalui berbagai jenis perangkat lunak/platform. Perubahan metode tersebut tergolong drastis dan opsi yang tersedia hanyalah menyelenggarakan pembelajaran secara virtual, dimana tatap muka di kelas digantikan tatap muka melalui virtual dan melibatkan teknologi digital (Zimmerman, 2020). Salah satu faktor kunci dalam perubahan metode pembelajaran tersebut adalah kompetensi siswa dalam menggunakan teknologi untuk mengelola proses pembelajaran jarak jauh dan juga bagaimana siswa saling berinteraksi di ruang virtual. Kemampuan literasi digital dan interaksi sosial menjadi faktor penting dalam menentukan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar juga disebabkan oleh beberapa faktor, (Moh & Mustajab, 2019) mengemukakan faktor-faktor prestasi belajar yaitu: faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri mahasiswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah seperti sarana dan prasarana dll, lingkungan masyarakat dan lingkungan pertemanan antar siswa.

Berdasarkan definisi yang tercantum di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setelah melalui suatu proses. (Helmawati, 2018) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan dievaluasi dapat saja rendah, sedang maupun tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pagani et al., 2016) menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah literasi digital. (Pagani et al., 2016) mendefinisikan digital skills seperti keterampilan, kompetensi, literasi, pengetahuan dan kelancaran, untuk merujuk pada kemampuan digital. Dalam pengertian luas, literasi digital digunakan untuk membedakan antara dua konsep yang berbeda: pertama, dimensi terkait "operasional", yaitu kemampuan untuk menggunakan komputer, sistem operasi atau browser untuk menavigasi web; kedua, dimensi terkait konten, yaitu keterampilan yang diperlukan untuk memilih, mengevaluasi, dan menggunakan kembali informasi digital (Van Deursen & Van Dijk, 2009). Sementara itu DigComp 2.0 membuat 5 kompetensi area untuk mengukur literasi digital, yaitu: informasi dan literasi data, komunikasi dan kolaborasi, kreasi konten digital, keamanan dan pemecahan masalah.

Selain literasi digital, Penelitian yang dilakukan oleh (Erkan, 2011) menunjukkan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah modal sosial. Modal sosial adalah konsep yang luas, banyak perspektif dan level analisis. (Ancok, 2003) melihat modal sosial dari kaca mata teori-teori dinamika kelompok dan perspektif sifat yang melekat pada individu. Dalam level analisis individu, Chua (2002) menjelaskan mereka yang memiliki modal sosial tinggi, menurut dimensi struktural akan cenderung ingin terlibat dalam aktivitas dan sistem sosial di sekitarnya. Mereka biasanya memiliki peran dalam kelompok, jaringan dan organisasi. Dimensi relasional menjelaskan bahwa mereka yang memiliki modal sosial tinggi lebih fokus pada persahabatan, sikap respek dan kepercayaan. Dari dimensi kognitif, mereka yang memiliki modal sosial tinggi cenderung menyukai identifikasi pada organisasi dan masyarakat yang lebih luas.

SMK-SMAK Bogor adalah sekolah vokasi yang dijadikan tempat penelitian. SMK-SMAK Bogor merupakan sekolah vokasi di bawah pembinaan Kementerian Perindustrian. Dalam proses pembelajarannya sekolah vokasi memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dari sekolah pada umumnya. SMK-SMAK Bogor menekankan pada praktik di laboratorium dalam proses pembelajarannya dan juga praktik langsung di industri.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan untuk menunjukkan bahwa literasi digital dan modal sosial memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Tetapi penelitian yang dilakukan terhadap sekolah vokasi yang memiliki karakteristik berbeda dengan sekolah umum masih perlu di gali lebih dalam. Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah terdapat pengaruh literasi digital dan modal sosial terhadap prestasi belajar siswa di SMK-SMAK Bogor.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 13 (kelas 4) SMK-SMAK Bogor Tahun Pelajaran 2023-2024 yang berjumlah 248 Siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus tabel dari Isaac dan Michael (Sugiyono, 2010) dengan taraf kesalahan (significance level) 5%, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 146 responden. Penarikan sampel dilakukan secara Simple random sampling. Pengumpulan data skor literasi digital dan modal sosial menggunakan skala likert dengan google form. Data skor prestasi belajar siswa diperoleh dari hasil nilai rapor siswa. Perangkat lunak analisis data SPSS digunakan untuk memperoleh hasil uji statistik.

## Hasil

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.666	2.408		26.020	.000
	Literasi Digital	.274	.047	.383	5.797	.000
	Modal Sosial	.370	.055	.444	6.720	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Gambar 1. Hasil uji statistik menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji regresi linier untuk variabel Digital Skills diperoleh tingkat signifikansi  $0.00 < 0.05$  dan  $t$  hitung (5.797) >  $t$  tabel (1.976) jadi dapat disimpulkan bahwa Hipotesis alternatif diterima, maka terdapat pengaruh digital skills terhadap prestasi belajar siswa di SMK-SMAK Bogor. Dari hasil tersebut mengungkapkkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan literasi digital seperti kemampuan informasi dan literasi data, komunikasi dan kolaborasi, kreasi konten digital, keamanan data digital, problem solving digital memiliki prestasi belajar lebih baik.

Berdasarkan hasil uji regresi linier untuk variabel Modal Sosial diperoleh tingkat signifikansi  $0.00 < 0.05$  dan  $t$  hitung (6.720) >  $t$  tabel (1.976) jadi dapat disimpulkan bahwa Hipotesis alternatif diterima, maka terdapat pengaruh Modal Sosial terhadap prestasi belajar siswa di SMK-SMAK Bogor. Dari hasil tersebut mengungkapkkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan modal sosial seperti individu berpartisipasi dalam kegiatan komunitas (stuktural), individu memiliki nilai-nilai yang berpotensi membangun hubungan sosial seperti kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab (relasional), individu yang senang mengidentifikasi dirinya dengan lingkungan organisasi (kognitif) juga memiliki prestasi belajar yang baik.

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	646.478	2	323.239	45.315	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1020.042	143	7.133		
	Total	1666.521	145			

a. Predictors: (Constant), Modal Sosial, Literasi Digital

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Gambar 2. Hasil uji statistik menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji regresi linier untuk variabel Digital Skills dan Modal Sosial diperoleh tingkat signifikansi  $0.00 < 0.05$  dan F hitung (45.315) > F tabel ( 3.059) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel digital skills dan modal sosial yang diuji secara simultan terhadap prestasi belajar siswa di SMK-SMAK Bogor. Dari hasil tersebut mengungkapkkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan literasi digital dan modal sosial seperti kemampuan informasi dan literasi data, komunikasi dan kolaborasi, kreasi konten digital, keamanan data digital, problem solving digital dan juga secara bersamaan memiliki kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan komunitas (stuktural), siswa yang memiliki nilai-nilai yang berpotensi membangun hubungan sosial seperti kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab (relasional), serta individu yang senang mengidentifikasi dirinya dengan lingkungan organisasi (kognitif) memiliki prestasi belajar yang baik.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 <sup>a</sup>	.388	.379	2.67080

a. Predictors: (Constant), Modal Sosial, Literasi Digital

Gambar 3. Hasil uji statistik menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang dilakukan, di peroleh nilai R sebesar 0.623. hal tersebut menunjukkan bahwa kekuatan literasi digital dan modal sosial terhadap prestasi belajar cukup kuat. Selain itu, dari hasil uji korelasi berganda di ketahui nilai R square 0.388. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi digital dan modal sosial mampu menjelaskan tingkat prestasi belajar sebesar 38,8%. Sementara itu, sisanya 61,2% di jelaskan oleh variabel lain selain literasi digital dan modal sosial.

**Pembahasan**

Temuan penelitian ini mendukung gagasan bahwa literasi digital meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK-SMAK Bogor. Penemuan-penemuan ini sejalan dengan temuan (Amiri, 2009) yang menyimpulkan bahwa aksesibilitas komputer dan literasi digital berpengaruh dampak positif terhadap prestasi belajarsiswa. Demikian pula kesimpulan yang dibuat oleh (Fairlie et al., 2010) bahwa literasi digital berpengaruh yang dampak positif terhadap kelulusan sekolah dan hasil lain yang relevan dengan bidang pendidikan. Temuan (Brown, 2009) juga sejalan dengan temuan penelitian kali ini yang berdampak positif hubungan antara literasi digital dan kinerja siswa.

Selain Literasi digital modal sosial juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan hasil yang disampaikan (Neri & Ville, 2008); Hasan & Bagde,2013; (Mishra,

2020), yang menyimpulkan bahwa prestasi akademik siswa akan meningkat dengan adanya ikatan modal sosial, misalnya melalui hubungan mereka dengan teman dekat, keluarga, dan teman sekamarnya yang cakap. Hal ini menyiratkan bahwa semakin banyak siswa bertukar informasi, semakin banyak mereka dapat menikmati manfaat pribadi dan sosial dari berbagi pengetahuan, yang selanjutnya dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Dengan kata lain, prestasi akademis siswa dapat meningkat seiring mereka meningkatkan jaringan kelompok pribadi dan virtual (Olowo et al., 2020; Sivakumar, 2020); Artinya, dengan bergabung dalam kelompok pribadi dan virtual yang berbeda, siswa tidak hanya dapat memperoleh manfaat dari pengetahuan orang lain, namun mereka juga dapat mempengaruhi pengetahuan orang lain untuk meningkatkan prestasi belajarmereka. Selain itu, berbagi pengetahuan dalam kelompok yang berbeda dapat meningkatkan reputasi akademik siswa, yang menurut Green et al. (2008) menyarankan, secara bersamaan dapat meningkatkan prestasi belajar mereka

## Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, modal sosial juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Begitu pun jika variabel modal sosial dan prestasi belajar diuji secara simultan atau bersama-sama juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan hasil ini seyogyanya pembelajaran tidak hanya dilakukan hanya di ruang offline dalam kelas. Untuk meningkatkan prestasi belajar dapat dilakukan melalui komunikasi virtual dan membangun jaringan belajar ilmiah menggunakan perangkat digital. Penting untuk membimbing siswa menggunakan perangkat digital dengan benar sehingga mereka dapat mencari materi yang kredibel terkait dengan pembelajaran mereka. Jika sekolah vokasi ingin meningkatkan prestasi belajar siswa, mereka dapat menyediakan perangkat digital yang terhubung ke internet yang dapat dimanfaatkan oleh siswa. Sebagian besar siswa memandang literasi digital dan modal sosial secara positif dalam hal pemahaman, pemanfaatan alat digital untuk mencari informasi, dan menganalisisnya secara kritis untuk interaksi sosial online dan pembelajaran online. Pada akhirnya dengan prestasi belajar yang baik menunjukkan tingkat kompetensi lulusan yang baik yang ujungnya lulusan sekolah vokasi dapat terserap oleh dunia kerja dan dunia industri.

## References

- Amiri, S. (2009). The effects of information and communication technology on at risk children of low economic status: Make It-Take It Case Study. *International Journal of Education and Development Using ICT*, 5(3), 141–147. <https://www.learntechlib.org/p/42275/>
- Ancok, D. (2003). Modal sosial dan kualitas masyarakat. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 8(15), 4–14. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol8.iss15.art1>
- Brown, B. C. (2009). *An examination of the relationship between digital literacy and student achievement in Texas elementary schools*. The University of Oklahoma. <https://www.proquest.com/openview/4f8af75c0e5ea5e95cafa25fd6a052fd/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750>
- Chua, A. (2002). The influence of social interaction on knowledge creation. *Journal of Intellectual Capital*, 3(4), 375–392. <https://doi.org/10.1108/14691930210448297>
- Erkan, A. (2011). Effects of social capital on academic success: A narrative synthesis. *Educational Research and Reviews*, 6(6), 456–461. <https://academicjournals.org/journal/ERR/article-full-text-pdf/8BD71B95320>

- Fairlie, R. W., Beltran, D. O., & Das, K. K. (2010). Home computers and educational outcomes: Evidence from the NLSY97 and CPS. *Economic Inquiry*, 48(3), 771–792. <https://doi.org/10.1111/j.1465-7295.2009.00218.x>
- Helmawati. (2018). *Mendidik anak berprestasi melalui 10 kecerdasan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Kuhfeld, M., Soland, J., Tarasawa, B., Johnson, A., Ruzek, E., & Liu, J. (2020). Projecting the potential impact of COVID-19 school closures on academic achievement. *Educational Researcher*, 49(8), 549–565.
- Mishra, S. (2020). Social networks, social capital, social support and academic success in higher education: A systematic review with a special focus on ‘underrepresented’ students. *Educational Research Review*, 29, 100307.
- Moh, R. Z., & Mustajab, A. R. A. (2019). Prestasi belajar. *Malang: CV Literasi Nusantara Abadi*.
- Neri, F., & Ville, S. (2008). Social capital renewal and the academic performance of international students in Australia. *The Journal of Socio-Economics*, 37(4), 1515–1538.
- Olowo, B. F., Alabi, F. O., Okotoni, C. A., & Yusuf, M. A. (2020). Social media: Online modern tool to enhance secondary schools students’ academic performance. *International Journal on Studies in Education*, 2(1), 26–35.
- Pagani, L., Argentin, G., Gui, M., & Stanca, L. (2016). The impact of digital skills on educational outcomes: evidence from performance tests. *Educational Studies*, 42(2), 137–162.
- Sivakumar, R. (2020). Effects of social media on academic performance of the students. *The Online Journal of Distance Education and E-Learning*, 8(2), 90–97.
- Sugiyono, S. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. *Alfabeta Bandung*.
- Van Deursen, A. J. A. M., & Van Dijk, J. A. G. M. (2009). Using the Internet: Skill related problems in users’ online behavior. *Interacting with Computers*, 21(5–6), 393–402.